

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Tingkat Depresi pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman maka dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 71,4%, lansia berusia 60-74 tahun sebanyak 78,6%, pekerjaan lansia terbanyak adalah lainnya yaitu sebagai ibu rumah tangga dan tidak bekerja sebanyak 64,3%, tingkat pendidikan lansia terbanyak adalah SD yaitu 33,3%, semua lansia tinggal bersama keluarga yaitu 100%, status perkawinan terbanyak adalah menikah yaitu 66,7%, fungsi kognitif terbanyak adalah normal 71,4%.
2. Jenis PTM yang paling banyak diderita adalah hipertensi sebanyak 78,6%.
3. Tingkat depresi lansia di Dusun Randusari terbanyak adalah depresi ringan sebanyak 83,3%.
4. Terdapat hubungan antara Jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Tingkat Depresi pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman yang ditunjukkan dengan hasil Uji Koefisien Kontingensi diperoleh hasil nilai p value $(0,040) < 0,05$. Keeratan hubungan antara Jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Tingkat Depresi pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman yaitu lemah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,365.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Tingkat Depresi pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman, beberapa saran yang dapat diajukan menjadi bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih sempurna dan bermanfaat, serta dapat mengembangkan variabel-variabel lainnya seperti menghubungkan karakteristik responden dengan variabel independent dan menghubungkan faktor-faktor lainnya yang dapat menyebabkan depresi pada lansia sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk lebih memperhatikan setiap kegiatan Posyandu lansia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas, khususnya Posyandu lansia yang berada di Dusun Randusari. Hal tersebut perlu dilakukan karena minat lansia untuk aktif dan datang keposyandu apabila terdapat petugas dari Puskesmas serta dapat memantau kesehatan lansia secara langsung. Sehingga masalah kesehatan yang dikeluhkan oleh lansia dapat dengan mudah dilakukan penanganan yang sesuai apabila pada lansia mengalami gangguan kesehatan baik secara fisik maupun mental.

3. Bagi Lansia dan keluarga

Diharapkan para lansia yang berada di Dusun Randusari, Purwomartani, Kalasan, untuk sering melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin minimal aktif dalam kegiatan posyandu. Hal tersebut bertujuan untuk mendeteksi keluhan-keluhan yang mungkin dirasakan oleh lansia terkait kesehatannya. Sebaiknya juga para lansia untuk lebih aktif dalam beraktivitas sehari-hari di rumah agar lansia terhindar dari risiko terjadinya depresi yang berkepanjangan.